

**PENGARUH SIMULASI BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA
DI SMKN 8 SURAKARTA**

Muhammad Fathurohman¹, Ida Nur Imamah²
Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Faaaaaathur.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, penyakit kardiovaskular menyebabkan sekitar 651.481 kematian setiap tahun, dengan sekitar 245.343 di antaranya disebabkan oleh henti jantung. Tercatat 191 kasus kematian akibat henti jantung di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dengan kelompok usia 16–25 tahun sebagai yang paling banyak terdampak, yaitu sebanyak 89 kasus. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD), terutama bagi remaja. Sebagai agen perubahan, remaja dapat memberikan pertolongan pertama dan menyebarkan pengetahuan tersebut kepada orang lain. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMKN 8 Surakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *Quasy Exsperimen* dengan desain *Nonequivalent Without Control Group Desain*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *pusposive sampling*, dengan jumlah populasi 472 siswa kelas 11 dan sampel 20 siswa. **Hasil:** Penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan siswa *pretest* mayoritas adalah kategori kurang 16 responden (73%). *Posttest* mayoritas adalah kategori baik 14 responden (64%). Hasil Uji *Paried Sampel T-Test* diperoleh hasil nilai *p-value* $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh sebelum dan setelah dilakukan simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada siswa.

Kata Kunci: Simulasi BHD, Siswa, Tingkat Pengetahuan.